

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 1997. Ilmu penyakit tumbuhan. (Terjemahan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: UGM-Press.
- Alexopoulos, C. J., C. W. Mims, and M. Blackwell. 1996. Introductory mycology. Wiley, New York, USA.
- AVRDC. 2010. Characterization of *Colletotrichum* spp. Causing Pepper Anthracnose and Development of Resistant Pepper Lines. The World Vegetable Center. Asian Seed Congress. Available at : www.apsaseed.org/.../3AVRDC search updat.
- BPS. 2013. Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura. Jakarta.
- Devi. 2010. Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Tugas Akhir. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- Dickman, M.W. 1993. The Fungi. New York: Academic Press.
- Fadila, Z, P. 2010. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sirih (*Piper Betle*L.) Terhadap Propionibacterium Acne dan Staphylococcus Aureus Multiresisten. Skripsi. Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Faruq, U. 2016. Efektifitas Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Pestisida Nabati Paitan (*Thitonia Difersifolia*) Terhadap Intensitas Kerusakan dan Hasil Buncis . Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Fernando.T,H,P,S,. Jaya Singhe, C.K, and Wijesunera R.L.C,. 1999. Affecting Spore Production, Germination and Viability of *Colletotrichum* Isolates from Hevea brasiliensis.
- Fitri, K. 2005. Peningkatan Peran Bakteri *Bacillus subtilis* Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichumcapsici*) Pada Cabai Merah Dengan Penambahan Tepung. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
- Foeh, R. H. 2000. Pengujian efek fungisidal beberapa ekstrak tanaman terhadap *Alternaria porri* secara *in vitro*. Skripsi Fakultas Petanian Institut Pertanian Bogor.
- Friska, M.S. 2008. Uji Efektivitas Beberapa Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa (*Colletotricum capsici*) Pada Tanaman

- Cabai (*Capsicum annum L*) di Lapangan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara.
- Fuadi, S. 2014. Efektivitas Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes* In Vitro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Herlinda, S., M. D. Utami., Y. Pujiastuti dan Suwandi. 2006. Kerapatan dan Viabilitas Spora *Beauveria bassiana* (Bals.) Akibat Subkultur dan Pengayaan Media, Serta Virulensinya Terhadap Larva *Plutella xylostella* (Linn). J.Hpt Tropika Volume 6 (2) : 70-78.
- Irawan, A., I. Anggraeni dan M. Christita. 2015. Identifikasi Penyebab Penyakit Bercak Daun Pada Bibit Cempaka (*Magnolia elegans* (Blume.) H.Keng) dan Teknik Pengendaliannya. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Jurnal WASIAN Vol.2 No.2:87-94.
- Ketut, S. S. 2016. Isolasi dan Identifikasi Jamur *Colletotrichum* spp. Isolat PCS Penyebab Penyakit Antraknosa Pada buah Cabai Besar (*Capsicum annum*) di Bali. Jurnal Metafora. Universitas Udayana. Bali
- Kronstad, J.W., 2000. Fungal pathology. Nederlands: Klower Academic Publishers, Pp. 112-120.
- Martin M, Garcia-Figueroles F. 1999. *Colletotrichum acutatum* and *Colletotrichum gloeosporioides* cause anthracnose on olives. Eur J Plant Pathol. 105(8):733–741. DOI: <https://doi.org/10.1023/A:1008785703330>.
- Martoredjo, T. 2010. Ilmu Penyakit Pasca Panen. Jakarta: Bumi aksara.
- McKenzie, Eric. 2013. *Colletotrichum capsici*. <http://www.padil.gov.au/maf-border/pest/main/143014/51022>.
- Ningtyas, I.R. 2013. Pengaruh berbagai tingkat fraksi ekstrak daun sirih (*Piper betle L.*) dan daun babadotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum L.*) secara in vitro. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nurhayati. 2007. Pertumbuhan *Colletotrichum Capsici* Penyebab Antraknosa Buah Cabai Pada Berbagai Media Yang Mengandung Ekstrak Tanaman. Jurnal Rafflesia Vol. 9 No. 1. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
- Pamekas, T. 2007. Potensi ekstrak cangkang kepiting untuk mengendalikan penyakit pasca panen antraknosa pada buah cabai merah. Jurnal Akta Agrosia, volume 10 (1) : 72-75.

- Pawirosoemardjo, S, dan Budi, S., 2005. Pengenalan dan Pengendalian Penyakit Tanaman Karet, dalam Seri Buku Saku 01, Balai Penelitian Getas, Pusat Pusat Penelitian Karet Indonesia. Hal 25.
- Pawirosoemardjo, S. 1999. Laporan hasil penelitian epidemiologi dan pengendalian penyakit gugur daun *Corynespora* dan *Colletotrichum* secara terpadu. Proyek Penelitian Karet Sungei Putih, 5p.
- Peres NA, Timmer LW, Adaskaveg JE, Correll JC. 2005. Lifestyles of *Colletotrichum acutatum*. J Plant Dis. 89(8):784–796. DOI: <https://doi.org/10.1094/pd-89-0784>.
- Purnomo, Bambang. 2013. Penuntun Praktikum Penyakit Tanaman. Laboratorium IHPT. Fakultas Pertanian UNIB.
- Rohmawati, A. 2002. Pengaruh Kerapatan Sel dan Macam Agensia Hayati Terhadap Perkembangan Penyakit Antreknosa dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.). Diakses dari <http://digilib.si.itb.ac.id/> tanggal 19 November 2017.
- Rusli, I., Mardinus, dan Zulpadli, 1997. Penyakit Antraknosa pada Buah Cabai di Sumatera Barat. Prosiding Kongres Nasional XIV dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Palembang, hlm: 187-190.
- Samsudin. 2008. Virus Patogen Serangga: Bio-insektisida Ramah Lingkungan. Diunduh dari [http:// Lembaga Pertanian Sehat / Develop Useful Innovation for Farmer Rublik](http://LembagaPertanianSehat/DevelopUsefulInnovationforFarmerRublik).
- Semangun, H. 2004. Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Semangun, H. 2007. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semangun, Haryono. 2000. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gajah Mada University. Yogyakarta
- Singh, R.S. 1998. Plant Diseases. New Delhi, India: Oxford Lbh Publishing Co. Pvt.Ltd.
- Sugianitri, N.K., 2011, Ekstrak Biji Buah Pinang (*Areca catechu* L.) Dapat Menghambat Pertumbuhan Koloni *Candida albicans* secara *in vitro* pada Resin Akrilik Heat Cured. *Skripsi*, Program Studi Ilmu Biomedik Universitas Udayana, Bali.

- Sutton BC. 1992. The genus *Glomerella* and its anamorph *Colletotrichum*. Di dalam: Bailey JA, Jeger MJ, editor. *Colletotrichum*. Biology, Pathology and Control. London (UK):CAB International. Hlm 1–24.
- Syukur, C. dan Hernani. 1999. Budidaya Tanaman Obat Tradisional. PT. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, J. Koswara, Dan Widodo. 2007. Pewarisan Ketahanan Cabai (*Capsicum annuum* L.) Terhadap Antraknosa Yang Disebabkan Oleh *Collectotricum Acutatum*. *Jurnal Agronomi*. 35:112 - 117.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. Klasifikasi dan Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Volk dan Wheeler. 1993. Mikrobiologi Dasar Jasad V. Jakarta : Erlangga.
- Wijayakusuma, H. 1992. Tanaman Berkhasiat Obat. Jakarta: Penerbit Kartini.
- Yanie, E., Shinta, E., Anggi, K., dan Muhammmad, I. 2013. Pembuatan Pestisida Organik Menggunakan Metode Ekstraksi dari Sampah Daun Pepaya dan Umbi Bawang Putih. *Jurnal Teknik Lingkungan*. Universitas Andalas. Sumatra Barat. Vol.10 (1).
- Zen, K., R. Setiamihardja, Murdaningsih, T. Suganda. 2002. Aktivitas enzim peroksidase pada lima genotip cabai yang mempunyai ketahanan berbeda terhadap penyakit antraknosa. *Jurnal Agronomi*. Zuriat 13(2):97-105.